Volume : 1, No. 1, Juli 2024: hal.1-14
e-ISSN : xxx xxx xxx
DOI : xxxx - xxxxx

B2C MARKETING JURNAL
homepage : https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/B2C

Judul artikel harus terdiri dari kata-kata yang secara akurat menggambarkan isi naskah (Tengah, 14 pt , Book Antiqua)

Penulis Pertama[1] , Penulis Kedua[2] , Penulis Ketiga [3] (10 pt , Tebal, Book Antiqua)
[1,3] Departemen, Afiliasi , Kota (9 pt)
[2] Departemen, Afiliasi , Kota (9 pt)

Informasi Artikel

Riwayat naskah:

Diterima : xxxx
Disetujui : xxxx
Publikasi : xxxx

Penulis Korespondensi:
Nama Koresponden
Email koresponden

ABSTRAK (9 pt)

Abstrak yang dipersiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi isi dasar suatu dokumen dengan cepat dan akurat, menentukan relevansinya dengan kepentingan mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen tersebut secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan cukup jelas, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, usulan pendekatan atau solusi, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus terdiri dari 100 hingga 200 kata. Abstrak harus ditulis dalam bentuk lampau. Tata nama standar harus digunakan dan singkatan harus dihindari. Tidak ada literatur yang boleh dikutip. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstrak, selain kata kunci yang sudah ada dalam judul. Penggunaan kata kunci yang bijaksana dapat meningkatkan kemudahan bagi pihak yang berkepentingan untuk menemukan artikel kita (9 pt) .
Kata Kunci :

ABSTRACT (9 pt)

A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The Abstract should be informative and completely self-explanatory, provide a clear statement of the problem, the proposed approach or solution, and point out major findings and conclusions. The Abstract should be 100 to 200 words in length. The abstract should be written in the past tense. Standard nomenclature should be used and abbreviations should be avoided. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title. Judicious use of keywords may increase the ease with which interested parties can locate our article (9 pt).

Keywords :

Pendahuluan (12 Pt, Tengah, Book Antiqua)

Format teks utama terdiri dari kolom datar kiri-kanan pada kertas A4 (kuarto). Margin teks dari kiri 3 cm dan atas 5 cm , kanan dan bawah 2,5 cm. Naskah ditulis dalam Microsoft Word dengan spasi 1.15, awal paragraph 5 ketukan, Istilah dalam bahasa asing ditulis miring (*italic*), Book Antiqua 10pt dan artikel ditulis seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan, dengan panjang artikel berkisar 8-14 halaman

Pendahuluan sebaiknya langsung memuat isu penelitian. Penulis harus mampu menyajikan mengapa isu penelitian penting untuk diangkat dalam artikel. Fenomena yang ada dapat pula ditampilkan untuk memperkuat isu penelitian. Menyajikan *state of the art* penelitian, penelitian terdahulu yang memperkuat urgensi artikel. *Research gap* dapat ditampilkan dalam bagian ini. Masukkan rujukan seperti ini di akhir parafrase (Jumady, 2024), sebagaimana panduan rujukan pada gaya *APA Style*.

Hindari penyajian rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Struktur tulisan juga dapat ditampilkan. Teks harus dibagi menjadi beberapa bagian, masing-masing dengan judul terpisah dan diberi nomor secara berurutan.

Metode Penelitian (12 Pt)

Menjelaskan pendekatan yang dipilih: kuantitatif, kualitatif, atau mixed. Hindari penyajian sub-bab dalam bagian ini. Jika artikel menggunakan pendekatan positif/kuantitatif, pastikan variabel penelitian dijelaskan. Menjelaskan kronologis penelitian, meliputi desain penelitian, prosedur penelitian (berupa algoritma, Pseudocode atau lainnya), cara pengujian dan perolehan data (Kronje, 2020) . Uraian jalannya penelitian hendaknya didukung referensi, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah (Penggorengan & Dinsmore, 2020).

Hipotesis sebaiknya tidak disajikan secara eksplisit, namun langsung merujuk pada apa yang ingin difalsifikasi. Kuesioner (jika digunakan) sebaiknya disebutkan sumbernya jika merupakan bentuk replikasi. Model penelitian dapat disajikan di bagian ini dalam bentuk gambar. Gambar bagan alur atau model penelitian disajikan dalam monokrom (hitam-putih).

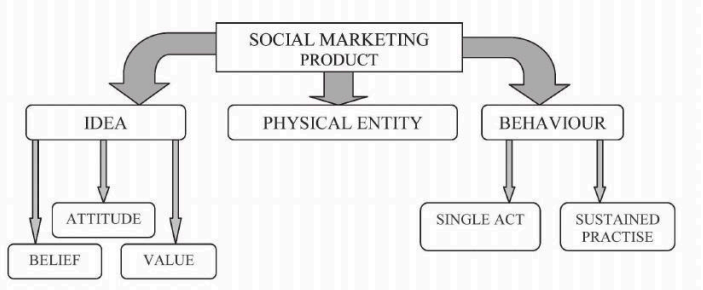
Jika penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, maka perlu disajikan secara rinci koleksi data; wawancara kepada siapa, observasi di mana dan kapan, serta dokumentasi yang diambil. Teknik analisis kualitatif harus jelas, misalnya klasifikasi, reduksi, atau triangulasi data. Penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma dan atau metodologi spesifik, perlu menjelaskan secara detail relevansi paradigma dengan isu penelitian.

Penulisan tabel diletakkan di atas tabel dengan rata tengah dan nama tabel ditulis menggunakan spasi 1, seperti terlihat pada contoh Tabel 1.

Tabel 1. Kinerja ... (9pt,tengah)

Variabel	Kecepatan (rpm)	Daya (kW)
X	10	8.6
kamu	15	12.4
z	20	15.3

Penulisan gambar diletakkan dibawah gambar dengan rata tengah dan nama gambar ditulis menggunakan spasi 1, seperti terlihat pada contoh gambar 1.



Gambar 1. Efek pemilihan peralihan yang berbeda dalam kondisi dinamis (9pt, Tengah)

Hasil Dan Pembahasan (12 Pt)

Hasil dan pembahasan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian, disajikan dalam bentuk diskursus. Apabila penulis menggunakan tabel atau gambar, maka perlu ada interpretasi atas tabel dan gambar. Bagian ini harus menjadi proporsi terbesar dari seluruh artikel. Jika peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, perlu dijelaskan apakah hasil penelitian mendukung grand theory. Perlu dijelaskan pula mengapa ada perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Tegaskan bagaimana hasil penelitian memiliki kontribusi solusi pada permasalahan bangsa. Hindari pembahasan yang bersifat repetitif. Gunakan ilustrasi dan tabel sebagai penguat temuan dan narasikan.

Jika mempunyai subbagian, maka subbagian tersebut tidak disajikan dengan poin-poin.

Subbagian dipisahkan oleh spasi paragraf dengan subbagian lainnya.
Keseluruhan isi artikel disajikan dalam bentuk narasi, hindari poin-poin. contoh yang tepat:
jenis vitamin: (a). Vitamin A, (b). vitamin B, (c). Vitamin D, dan sebagainya.

Kesimpulan (12 Pt)

Kesimpulan terdiri atas 3 paragraf. Paragraf pertama menjelaskan temuan atau menjawab tujuan penelitian.

Paragraf kedua menjelaskan kontribusi penelitian baik dalam bidang keilmuan, maupun praktik atau kebijakan. Pada bagian ini tidak perlu lagi ada rujukan. Penegasan tentang kebaruan penelitian dapat ditekankan di paragraph ini.

Paragraf ketiga menyampaikan keterbatasan penelitian. Penulis dapat pula menyajikan agenda penelitian yang bisa dilakukan yang relevan dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka (12 Pt)

Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel. Jenis Huruf Book Antiqua, ukuran 10. Derajat kemutakhiran bahan yang diacu pada rentang 10 tahun terakhir. Daftar pustaka yang ditulis hanyalah benar-benar yang dirujuk dalam artikel dan disusun secara alphabetis. Penulisan daftar pustaka dan pengutipan menggunakan style APA, dianjurkan menggunakan aplikasi seperti Mendeley dan EndNote.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka:

1. Jurnal

Pailis, E. A. (2022). Analisis Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran dan Inovasi UMKM Binaan KPw Bank Indonesia Provinsi Riau. *Jurnal EMT KITA*, *6*(1), 89-103

Anggraini, F., Ilhamda, T., & Nurhuda, N. (2020). Peranan intellectual capital dan orientasi kewirausahaan pada usaha kecil dan menengah. Jurnal Benefita, 5(2), 238-251.

2. Prosiding

Nurjanah, P. N. A., & Isa, M. (2021, December). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Dengan Inovasi Produk Sebagai Variabel Intervening. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 51-65).

3. Buku

Putra, D. K. S. (2019). Political Social Responsibility: Dinamika Komunikasi Politik Dialogis. Jakarta: Prenadamedia

4. e-book :

Mirza, F. (1997). Hubungan Remaja dan Penyimpangan Sosial (Edisi 2). Asosiasi Psikologi Jakarta. https://lib.psijkt.ac.id/123abc

5. website Media Online:

Richtel, M. (2023, 25 Oktober). Is Social Media Addictive? Here's What the Science Says. Diakses pada 31 Mei 2024, dari h*ttps://www.nytimes.com/2023/10/25/health/social-media-addiction.html*

6. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah:

Pemerintah Indonesia. Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Bank Indonesia, 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, (Direktur Direktorat Hukum Bank Indonesia, 65). https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2